

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang termasuk dalam model korelasional. Oleh karena itu penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui (Margono, 2004: 105-106).

2. Penegasan Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang menjadi landasan pokok dalam penelitian.

a. Variabel bebas (X_1)

Variabel bebas atau sering disebut dengan variabel independent. Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan terhadap variabel dependent. Pada penelitian ini, variabel bebas untuk X_1 adalah konsep diri. Adapun konsep diri terdiri dari lima aspek yaitu aspek fisik, sosial, psikologis, spiritual dan moral.

b. Variabel bebas (X_2)

Adapun variabel bebas pada penelitian ini untuk X_2 adalah dukungan sosial keluarga. Dukungan sosial keluarga meliputi lima

bentuk dukungan yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi.

c. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau sering disebut dengan variabel dependent. Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Pada penelitian ini, variabel terikat adalah motivasi berprestasi. Dimensi motivasi berprestasi terdiri dari lima hal adalah sebagai berikut yaitu tanggungjawab, mengantisipasi kegagalan, memperhatikan umpan balik, waktu penyelesaian tugas dan keinginan menjadi yang terbaik

3. Definisi Konseptual

- a. Konsep diri merupakan penilaian, pandangan individu terhadap dirinya. Adapun konsep diri terdiri dari lima aspek yaitu aspek fisik, sosial, psikologis, spiritual dan moral.

Tabel 1. Indikator Variabel Konsep Diri

Variabel	Dimensi	Indikator sikap
Konsep diri	Aspek fisik	a. Unsur fisik b. Penampilan
	Aspek sosial	a. Kemampuan berinteraksi dengan orang lain
	Aspek psikologis	a. Kemampuan kognisi b. Kemampuan emosional (perasaan)
	Aspek spiritual	a. Pengamalan nilai-nilai ajaran agama
	Aspek moral	a. Tingkah laku

- b. Dukungan sosial keluarga dapat diartikan sebagai bentuk pemberian material dan non material dari keluarga yang sangat berpengaruh terhadap individu yang bersangkutan. Dukungan sosial keluarga

meliputi dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi.

Tabel 2. Indikator Variabel Dukungan Sosial Keluarga

Variabel	Dimensi	Indikator
Dukungan sosial keluarga	Dukungan emosional	a. Perhatian
	Dukungan penghargaan	a. Pujian
	Dukungan instrumental	a. Bantuan berupa materi b. Bantuan berupa jasa
	Dukungan informasi	a. Pemberiaan bimbingan/nasihat b. Pemberian saran

- c. Motivasi berprestasi adalah dorongan individu untuk mencapai keberhasilan prestasi akademik. Adapun dimensi motivasi berprestasi yaitu tanggungjawab, mengantisipasi kegagalan, memperhatikan umpan balik, waktu penyelesaian tugas dan keinginan menjadi yang terbaik.

Tabel 3. Indikator Variabel Motivasi Berprestasi

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi berprestasi	Tanggung jawab	a. Memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru b. Berusaha dan bekerja keras untuk menyelesaikan tugas
	Mengantisipasi kegagalan	a. Bentuk usaha yang dilakukan siswa dalam meminimalisir kegagalan akademiknya
	Memperhatikan umpan balik	a. Sikap siswa yang diperlihatkan saat penilaian tugas sudah usai
	Waktu penyelesaian tugas	a. Mengumpulkan tugas sekolah tepat pada waktunya
	Keinginan menjadi yang terbaik	a. Kesempurnaan menyelesaikan tugas b. Meningkatkan prestasi

4. Definisi Operasional

- a. Konsep diri adalah skor yang diolah berdasarkan jawaban yang diberikan siswa berkaitan penilaian siswa terhadap dirinya sendiri melalui pernyataan-pernyataan dari kuisioner yang menggunakan indikator- indikator pada tabel 1.
- b. Dukungan sosial keluarga adalah skor yang diolah berdasarkan jawaban yang diberikan siswa berkaitan dengan pemberian dukungan dari keluarga melalui pernyataan-pernyataan dari kuisioner yang menggunakan indikator- indikator pada tabel 2.
- c. Motivasi berprestasi adalah skor yang diolah berdasarkan jawaban yang diberikan siswa berkaitan dengan dorongan untuk mencapai keberhasilanprestasi akademik melalui pernyataan-pernyataan dari kuisioner yang menggunakan indikator- indikator pada tabel 3.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 488 siswa. Populasi yang diambil oleh peneliti meliputi kelas X dan XI karena waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei. Pada bulan tersebut, siswa kelas XII sudah tidak ada kegiatan belajar di sekolah usai Ujian Nasional berakhir di bulan April. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengambil kelas X dan XI

sebagai populasi dalam penelitian ini. (Dokumentasi sekolah dengan menghitung presensi siswa diperoleh tanggal 1 Mei 2014, terlampir)

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan *proportionate sampling random*. Penentuan sampel ini dengan mempertimbangkan jumlah per tingkatan. Maka, akan diperoleh jumlah per tingkatan secara merata. Besarnya sampel secara keseluruhan dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n= jumlah elemen/ anggota sampel

N= jumlah elemen/ anggota populasi

e= erroe level (tingkat kesalahan), (catatan: umumnya digunakan 1%, 5% dan 10%) (Noor, 2010: 158)

Dari rumus di atas, peneliti menggunakan error level sebesar 10% yang menghasilkan besarnya sampel 83 responden secara keseluruhan. Karena peneliti mempertimbangkan aspek tingkatan maka 83 responden tersebut dibagi menjadi dua tingkatan, yang akan diperoleh hasil sebagai berikut

$$\text{Kelas X} : \frac{\text{jumlahsiswakelasX}}{\text{TotaljumlahsiswakelasXdanXI}} \times \text{jumlahsampel}$$

$$: \frac{246}{488} \times 83 = 42 \text{ responden}$$

$$\text{Kelas XI} : \frac{\text{jumlah siswa kelas XI}}{\text{Total jumlah siswa kelas X dan XI}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$: \frac{242}{488} \times 83 = 41 \text{ responden}$$

Dengan demikian, pengumpulan data melalui penyebaran angket untuk kelas X sebesar 42 responden dan kelas XI berjumlah 41 responden.

6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh hasil data yang valid dari penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket atau kuisioner

Angket atau kuisioner adalah instrumen atau alat yang pengumpulan data yang berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan Zuriah (2006: 186) kuisioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Sementara menurut Sugiyono (2011: 142) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Langkah- langkah yang dilakukan dalam penyusunan angket adalah 1) merumuskan tujuan penelitian, 2) membuat kerangka pertanyaan, 3) menyusun petunjuk pengisian, 4) pelaksanaan penyebaran angket.

Angket pada penelitian bersifat pernyataan, yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban. Adapun pilihan jawaban untuk semua variabel antara lain SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Pernyataan pada penelitian terdiri dari dua jenis yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Jumlah keseluruhan item pernyataan pada penelitian ini yaitu 42. Masing-masing variabel terdiri dari 14 buah item.

Dalam menentukan skor terhadap jawaban responden, maka ditentukan aturan penskoran dalam jawaban tersebut. Oleh karena itu dalam pemberian skor harus memperhatikan ketentuan di bawah.

Tabel 4. Skor Pada Jawaban Item

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diakumulasikan bahwa skor tertinggi untuk setiap variabel yaitu 56. Sedangkan untuk nilai terendah adalah 14.

Terdapat tiga bentuk instrument dalam penelitian ini yang menjadi dasar dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut 1) konsep diri, 2) dukungan sosial keluarga, 3) motivasi berprestasi. Dan di bawah ini akan dirincikan secara detail nomor soal item dalam masing-masing variabel.

1) Angket Konsep Diri

Terdapat lima dimensi dalam variabel konsep diri yaitu aspek fisik, sosial, psikologis, spiritual dan moral. Kelima aspek ini yang menjadi patokan dalam merumuskan soal item. Angket konsep diri memodifikasi dari skripsi Margiono Priadi¹

Tabel 5. No Item Variabel Konsep Diri

Dimensi	Indikator sikap	Item	
		Favorable	Unfavorable
Aspek fisik	a. Unsur fisik	4	2
	b. Penampilan	3	1
Aspek sosial	a. Kemampuan berinteraksi dengan orang lain	5	6
Aspek psikologis	a. Kemampuan kognisi	9	8
	b. Kemampuan emosional	7	10
Aspek spiritual	a. Pengamalan nilai-nilai ajaran agama	11, 12	
Aspek moral	a. Tingkah laku	14	13

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel konsep diri terdiri dari lima dimensi. Dan setiap dimensi terdiri dari berkisar antara 2-4 soal. Total jumlah item untuk variabel konsep diri adalah empat belas soal.

2) Angket Dukungan Sosial Keluarga

Pada angket dukungan sosial keluarga terdiri dari empat dimensi. Keempat dimensi tersebut yang menjadi dasar dalam

¹ Priadi, Margiono. 2013. *Skripsi*. Hubungan Antara Harga Diri Dan Konsep Diri Dengan Intensitas Menyontek Pada Siswa SMK Farmasi "Indonesia" Di Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan

merumuskan soal item. Dibawah ini tabel yang menunjukkan nomor item pada masing-masing soal. Angket ini memodifikasi dari beberapa skripsi seperti Sapwati dan Widya Puspitasari²

Tabel 6. No Item Variabel Dukungan Sosial Keluarga

Dimensi	Indikator	Item	
		Favorable	Unfavorable
Dukungan emosional	a. Perhatian	1	2,3
Dukungan penghargaan	a. Pujian	4, 6	5
Dukungan instrumental	a. Bantuan berupa materi	8 10	9 7
	b. Bantuan berupa jasa		
Dukungan informasi	a. Pemberian bimbingan/nasehat	11 14	13 12
	b. Pemberian saran		

Berdasarkan tabel di atas, variabel dukungan sosial keluarga terdiri dari empat bentuk dukungan sosial keluarga. Masing-masing dimensi terdiri dari 3-4 item. Maka total keseluruhan soal untuk variabel dukungan sosial keluarga 14 item.

3) Angket Motivasi Berprestasi

Terdapat lima dimensi yang menjadi patokan dalam merumuskan soal item pada variabel motivasi berprestasi. Kelima dimensi tersebut yakni tanggungjawab, mengantisipasi kegagalan, memperhatikan umpan balik, waktu penyelesaian

² a. Sapwati. 2010. *Skripsi*. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Kalasan. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan

b. Puspitasari, Widya. 2013. *Skripsi*. Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri IST AKPRIND Yogyakarta Yang Bekerja. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan

tugas dan keinginan menjadi yang terbaik. Angket ini memodifikasi dari skripsi Hesi Triasneri dan dewi Yuniarti³.

Berikut ini tabel nomor soal pada masing-masing item.

Tabel 7. No Item Variabel Motivasi Berprestasi

Dimensi	Indikator	Item	
		Favorable	Unfavorable
Tanggung jawab	a. Memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh ibu guru	1	3
	b. Berusaha dan bekerja keras untuk menyelesaikan tugas	2	4
Mengantisipasi kegagalan	a. Bentuk usaha yang dilakukan siswa dalam meminimalisir kegagalan akademiknya	5	6
Memperhatikan umpan balik	a. Sikap siswa yang diperlihatkan saat penilaian tugas sudah usai	7	8
Waktu penyelesaian tugas	a. Mengumpulkan tugas sekolah tepat pada waktunya	9	10
Keinginan menjadi yang terbaik	a. Kesempurnaan menyelesaikan tugas	11	12
	b. Meningkatkan prestasi	13	14

³ a. Triasneri, Hesi. 2012. *Skripsi*. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Intensitas game Secara Online Pada Siswi Kelas X Jurusan Animasi Dan Logam SMK N 5 Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

b. Yuniarti, Dewi. 2011. *Skripsi*. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Berprestasi Pada SMA N I Depok. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi terdiri dari lima dimensi. Keseluruhan item kuisioner pada variabel motivasi berprestasi adalah 14 item. Masing-masing dimensi terdiri dari 2-4 item.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan dalam menghimpun berbagai informasi atau data yang diperlukan. Dalam bukunya Mahmud (2011: 183) berpendapat teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Mahmud juga menambahkan data yang dihimpun berupa benda-benda mati. Adapun dokumentasi yang diperlukan peneliti adalah semua hal yang berkaitan mengenai gambaran sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

7. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Noor, 2011: 132). Sedangkan menurut Wijaya (2009: 113) uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya.

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan uji untuk mengetahui instrument yang digunakan sebagai alat ukur sudah memenuhi apa yang diukur atau belum.

Adapun dalam penelitian ini, pengukuran validitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Pada penelitian ini terdapat tiga instrument yaitu 1) konsep diri, 2) dukungan sosial keluarga, 3) motivasi berprestasi. Untuk mengetahui valid atau tidaknya item, maka perlu dibandingkan dengan rtabel. Dengan taraf signifikan 1% dan $db = (83-2) = 81$, diperoleh nilai $rtabel = 0,286$. Ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.

Perolehan hasil analisa data sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Konsep Diri

No	Pearson Correlation	rtabel	Keterangan
1	0,542	0,286	Valid
2	0,612	0,286	Valid
3	0,048	0,286	Tidak Valid
4	0,606	0,286	Valid
5	0,425	0,286	Valid
6	0,445	0,286	Valid
7	0,494	0,286	Valid
8	0,596	0,286	Valid
9	0,319	0,286	Valid
10	0,585	0,286	Valid
11	0,450	0,286	Valid
12	0,384	0,286	Valid
13	0,347	0,286	Valid
14	-0,028	0,286	Tidak Valid

Setelah dilakukan uji validitas untuk variabel konsep diri terdapat dua item yang tidak valid yaitu no 3 dan 14. Oleh karena itu, hanya terdapat duabelas item pernyataan yang dinyatakan valid. Dan

kedua belas item tersebut yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan selanjutnya.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Keluarga

No	Pearson Correlation	rtabel	Keterangan
1	0,539	0,286	Valid
2	0,746	0,286	Valid
3	0,547	0,286	Valid
4	0,351	0,286	Valid
5	0,604	0,286	Valid
6	0,549	0,286	Valid
7	0,606	0,286	Valid
8	0,267	0,286	Tidak Valid
9	0,606	0,286	Valid
10	0,535	0,286	Valid
11	0,561	0,286	Valid
12	0,651	0,286	Valid
13	0,490	0,286	Valid
14	0,627	0,286	Valid

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa soal item no 8 tidak valid/ gugur. Dengan demikian yang dapat digunakan dalam perhitungan berikutnya hanya berjumlah 13 item.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi

No	Pearson Correlation	rtabel	Keterangan
1	0,665	0,286	Valid
2	0,553	0,286	Valid
3	0,603	0,286	Valid
4	0,345	0,286	Valid
5	0,511	0,286	Valid
6	0,605	0,286	Valid
7	0,587	0,286	Valid
8	0,597	0,286	Valid
9	0,707	0,286	Valid
10	0,707	0,286	Valid
11	0,509	0,286	Valid
12	0,380	0,286	Valid
13	0,428	0,286	Valid
14	0,507	0,286	Valid

Dari hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi berprestasi, dapat diketahui bahwa dari empatbelas item pernyataan diketahui valid secara keseluruhan. Berarti empat belas item dapat dipergunakan dalam perhitungan selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011: 130). Juliansyah juga menambahkan uji reliabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memenuhi uji validitas. Sedangkan Santosa dan Ashari (2005: 251) reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan.

Dengan demikian, reliabilitas merupakan indeks atau ukuran yang menggambarkan konsistensi alat ukur untuk dapat dipergunakan di waktu lain dengan instrumen yang sama.

Dalam uji reliabilitas masing-masing variabel memiliki jumlah item yang berbeda-beda. Dikarenakan dalam perhitungan uji reliabilitas, item pernyataan yang boleh digunakan apabila telah dinyatakan valid. Merujuk pada hasil uji validitas, perolehan analisa sebagai berikut: 1) 12 item untuk variabel konsep diri yang dinyatakan valid dari 14 soal 2) 13 item untuk variabel dukungan sosial keluarga yang dinyatakan valid dari 14 soal 3) 14 item untuk

variabel motivasi berprestasi yang dinyatakan valid dari 14 soal. Selanjutnya dalam perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows* dengan metode *Cronbach Alpha*. Perolehan hasil perhitungan sebagai berikut

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha
1	Konsep diri	0,723
2	Dukungan sosial keluarga	0,744
3	Motivasi berprestasi	0,739

Untuk mengetahui kuisoner pada masing-masing variabel menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu kuisoner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 (Santosa&Ashari, 2005: 251). Perhitungan hasil analisa sebagai berikut

- 1) Kuisoner variabel konsep diri menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,723. Artinya $0,723 > 0,60$, maka kuisoner untuk variabel konsep diri dinyatakan reliabel.
- 2) Pada kuisoner variabel dukungan sosial keluarga memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,744. Nilai 0,744 menunjukkan ($0,740 > 0,60$) sehingga kuisoner variabel dukungan sosial keluarga dapat dikatakan reliabel.
- 3) Kuisoner motivasi berprestasi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,739. Artinya ($0,739 > 0,60$), sehingga kuisoner motivasi berprestasi dinyatakan reliabel.

8. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Noor, 2011: 174). Sedangkan menurut Wijaya (2009: 126) uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b. Uji heterokedastisitas

Menurut Sarjono dan Julianita (2011: 66) yang mengutip buku Wijaya, heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/ observasi. Sementara menurut pendapat Priyatno (2009: 74) heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.

c. Uji multikolinearitas

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007: 198) penggunaan uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya. Sedangkan menurut Wijaya (2009: 119) uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen).

d. Uji autokorelasi

Menurut Santosa dan Ashari (2005: 240) uji autokorelasi adalah asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak ada autokorelasi.

9. Analisa Data

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui dua hal yaitu

- a. Pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi
- b. Pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap motivasi berprestasi

Rumus pertama yaitu mencari korelasi product moment adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2013: 228)

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 12. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2013: 231)

Kemudian dilakukan uji signifikansi korelasi product moment untuk menghitung t_{hitung} , rumusnya sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2013: 230)

Selanjutnya terakhir mencari persamaan regresi sederhana, dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2013: 261)

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = suatu konstanta

b = koefisien dari X

X = variabel independen

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan dukungan sosial keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi

Pertama dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi ganda, rumusnya sebagai berikut

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama/ simultan dengan variabel Y

ryx_1 = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2013: 233)

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2013: 235)

Kemudian pada tahap selanjutnya dilakukan analisis regresi ganda dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

(Sugiyono, 2013: 276)

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = suatu konstanta

b = koefisien dari X

X = variabel independen

10. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama adalah bagian yang menjelaskan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian. Latar belakang masalah berisi tentang gambaran umum masalah dalam penelitian. Sedangkan tujuan penelitian menjelaskan maksud yang ingin diperoleh dari penelitian.

Bab kedua berisi tentang metodologi penelitian. Metodologi penelitian meliputi pendekatan penelitian, penegasan variabel, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan syarat perhitungan dalam model regresi. Selanjutnya di bab ini juga akan dipaparkan mengenai metode analisa data, serta sistematika penulisan.

Bab ketiga merupakan bagian mengenai hasil dan pembahasan penelitian. Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Disamping itu, dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang sudah dilakukan di lapangan meliputi uji asumsi klasik dan dilanjutkan persamaan regresi.

Selanjutnya bab terakhir akan dipaparkan dalam bab IV. Bagian bab IV adalah penutup. Bab ini mencakup kesimpulan dan saran.